

MEI DIANA WAHYU SORAYA, 17S10255

HUBUNGAN KERAGAMAN PANGAN, TINGKAT KECUKUPAN FOSFOR, ZINK, ZAT BESI, DAN KALSIMUM DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS

Skripsi. Program Studi S1 Gizi. 2021

(xvii+99)

Balita usia 24-59 bulan termasuk dalam golongan masyarakat kelompok rentan gizi (kelompok masyarakat yang paling mudah menderita kelainan gizi), sedangkan pada saat ini mereka sedang mengalami proses pertumbuhan yang relative pesat. Gangguan pertumbuhan linear, atau *stunting*, terjadi terutama dalam 2 sampai 3 tahun pertama kehidupan dan merupakan cerminan dari efek interaksi antara kurangnya asupan energi dan asupan gizi (Fitri, 2012). Di Kalimantan Selatan. Dapat diketahui bahwa keragaman pangan dan tingkat kecukupan mineral (Fosfor, Zink, Zat besi dan Kalsium) memainkan peranan penting pada status gizi anak. Penelitian observasional ini dilakukan dengan menggunakan rancangan *case control*. Sebanyak 29 responden untuk kategori *case* dan 29 responden untuk kategori *control*, yang dipilih dengan metode *random sampling*. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai $p < 0,05$. Berdasarkan uji statistik keragaman pangan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* ($p = 1,000$), sedangkan tingkat kecukupan fosfor memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* ($p = 0,030$), tingkat kecukupan zink memiliki hubungan dengan kejadian *stunting* ($p = 0,028$), tingkat kecukupan zat besi memiliki hubungan dengan kejadian *stunting* ($p = 0,036$), dan tingkat kecukupan kalsium memiliki hubungan dengan kejadian *stunting* ($p = 0,027$).

Kata kunci: Keragaman Pangan, Tingkat Kecukupan Fosfor, Zink, Zat Besi, dan

Kalsium, *stunting*

ABSTRACT

MEI DIANA WAHYU SORAYA, 17S10255

RELATIONSHIP OF FOOD DIVERSITY, ADEQUACY LEVEL OF PHOSPHORUS, ZINC, IRON, AND CALCIUM WITH STUNTING INCIDENCE IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS

Undergraduate Thesis. Bachelor of Nutrition Study Program. 2021

(xvii+99)

Toddlers aged 24-59 months are included in the community group vulnerable (the group of people who are most prone to suffering from nutritional disorders), while at the moment they are undergoing a process of growth that is relatively rapidly. Linear growth disorders, or stunting, occur mainly in the first 2 to 3 years of life and is a reflection of the effects of interaction between lack of energy intake and nutritional intake (Fitri, 2012). It can be known that food diversity and mineral adequacy levels (Phosphorus, Zinc, Iron and Calcium) play an important role in the nutritional status of children. This observational research was conducted using case control design. A total of 29 respondents for the case category and 29 respondents for the control category, which was selected by random sampling method. The results were analyzed using Chi-Square test with a value of $p < 0.05$. Based on statistical tests food diversity has no meaningful relationship with stunting events ($p = 1,000$), while phosphorus adequacy levels have a meaningful relationship with stunting events ($p = 0.030$), zinc adequacy levels have a relationship with stunting events ($p = 0.028$), iron adequacy levels have a relationship with stunting events ($p = 0.036$), and calcium adequacy levels have a relationship with stunting events ($p = 0.027$).